

pemanggilan, pembeastugasan, pelayanan—semua ini memiliki, sebagai tujuan akhirnya, kesempurnaan individu dan keluarga, karena Tuhan telah berfirman, “Inilah pekerjaan-Ku serta kemuliaan-Ku—untuk mendatangkan kebakaan serta hidup yang kekal bagi manusia.”³⁰

Saya memberikan kesaksian akan kuasa imamat yang diberikan kepada Gereja untuk melindungi dan menuntun kita. Dan karena kita memiliki kuasa imamat, kita tidak takut akan masa depan. Ketakutan adalah lawan dari iman. Kita terus maju, dan pastilah Tuhan akan mengawasi kita, khususnya dalam keluarga. Mengenai Dia saya bersaksi dalam nama Yesus Kristus, amin. ■

CATATAN

1. Thomas S. Monson, “Correlation Brings Blessings,” *Relief Society Magazine*, April 1967, 247.
2. Lihat Hakim-Hakim 7:4–8.
3. Mormon 8:30; lihat juga Ajaran dan Perjanjian 45:26; TJS terhadap Matius 1:23, 28.
4. A&P 45:26; lihat juga Ajaran dan Perjanjian 88:91.
5. A&P 52:14.
6. Lihat A&P 10:22–23.
7. Lihat Wahyu 12:7–9; Ajaran dan Perjanjian 29:36–37; 76:25–26.
8. Hakim-Hakim 7:21.
9. A&P 112:30.
10. Joseph Smith 2:17.
11. Lihat Joseph Smith 2:33–34, 59.
12. Lihat halaman judul Kitab Mormon; Ajaran dan Perjanjian 135:3.
13. Lihat Joseph Smith 2:68–69.
14. Ajaran dan Perjanjian 13:1.
15. Lihat Ajaran dan Perjanjian 27:12–13.
16. Ajaran dan Perjanjian 107:3.
17. Lihat Ajaran dan Perjanjian 107:2–4, lihat juga Ibrani 7:1–4; Alma 13:15.
18. Lihat Ajaran dan Perjanjian 42:58.
19. Lihat 1 Nefi 14:14.
20. 1 Nefi 14:12.
21. Joseph Fielding Smith, dalam Conference Report, Oktober 1968, 123.
22. Lihat Boyd K. Packer, “What Every Elder Should Know—and Every Sisters as Well: A Primer on Principles of Priesthood Government,” *Tambuli*, November, 1994, 15–24.
23. Lihat *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph F. Smith* (1998), 141; JST terhadap Kejadian 14:28–31, dalam tambahan Alkitab.
24. Harold B. Lee, “Preparing Our Youth,” *Ensign*, Maret 1971, 3; penekanan ditambahkan.
25. Joseph F. Smith, *Gospel Doctrine*, edisi ke-5 (1939), 287.
26. Ajaran dan Perjanjian 1:19.
27. 1 Nefi 14:14.
28. Ajaran dan Perjanjian 82:10.
29. Efesus 2:20–22.
30. Musa 1:39.



Oleh Sister Julie B. Beck

Presiden Umum Lembaga Pertolongan

“Juga ke Atas Perempuan Akan Kucurahkan Roh-Ku pada Hari-Hari Itu”

Kita tahu bahwa kita sukses jika kita hidup sehingga kita layak bagi, menerima, dan mengetahui bagaimana mengikuti Roh.

Selama tahun lalu saya telah bertemu ribuan wanita Orang Suci Zaman Akhir di banyak negara. Daftar dari tantangan-tantangan yang dihadapi para suster ini panjang dan menenangkan. Ada masalah-masalah keluarga, ujian-ujian keluarga, malapetaka, kecelakaan, dan penyakit. Ada banyak gangguan dan tidak ada cukup damai dan sukacita. Meskipun berlawanan dengan pesan media populer, tidak ada yang cukup kaya, cukup cantik, atau cukup pintar untuk menghindari kesulitan dalam kehidupan fana.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan para suster adalah serius dan penuh wawasan. Mereka mengartikulasikan ketidakmudahan mengenai masa depan, penderitaan bagi pengharapan yang tidak disadari, beberapa keraguan, dan perasaan berkurangnya harga diri. Mereka juga merefleksikan keinginan yang dalam untuk melakukan apa yang benar.

Telah tumbuh di dalam diri saya kesaksian yang berkelimpahan mengenai nilai dari para putri Allah. Begitu banyak yang bergantung kepada mereka. Dalam kunjungan saya dengan para suster, saya telah merasakan bahwa tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar untuk penambahan iman dan kesalehan pribadi. Tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar untuk keluarga dan rumah tangga yang kuat. Tidak pernah ada yang lebih banyak dapat dilakukan untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Bagaimana seseorang menambah iman, memperkuat keluarga, dan menyediakan bantuan?¹ Bagaimana seorang wanita di zaman kita menemukan jawaban bagi pertanyaan-pertanyaannya serta berdiri kukuh dan tak tergoyahkan menghadapi perlawanan yang luar biasa dan sulit?

Wahyu Pribadi

Seorang wanita yang baik mengetahui bahwa dia memiliki cukup waktu,



energi, dan kesempatan untuk mengurus semua orang dan melakukan semua hal berharga yang dirindukan hatinya untuk dilakukannya. Hidup tidaklah tenang bagi kebanyakan wanita, dan setiap hari tampak membutuhkan penyelesaian untuk jutaan hal, yang kebanyakan adalah penting. Seorang wanita yang baik harus secara konstan menolak pesan-pesan yang memikat dan memperdaya dari banyak sumber, yang mengatakan bahwa dia berhak atas lebih banyak waktu untuk keluar dari tanggung jawabnya dan bahwa dia berhak atas kehidupan yang lebih mudah dan bebas. Namun dengan wahyu pribadi, dia dapat memprioritaskan secara benar dan mengarahkan kehidupan ini dengan keyakinan.

Kemampuan untuk berkualitas bagi, menerima, dan bertindak pada wahyu pribadi adalah satu keahlian yang sangat penting yang dapat diperoleh dalam kehidupan ini. Menjadi berkualitas bagi Roh Tuhan dimulai dengan menginginkan Roh itu dan menunjukkan tingkat kelayakan tertentu. Mematuhi perintah, bertobat, dan memperbarui janji-janji yang dibuat saat pembaptisan menuntun kepada berkat-berkat untuk selalu memiliki Roh Tuhan bersama kita.² Membuat dan mematuhi perjanjian-perjanjian bait suci selalu menambah

kekuatan dan kuasa rohani bagi kehidupan seorang wanita. Banyak jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan sulit ditemukan melalui pembacaan tulisan suci, karena tulisan suci adalah bantuan bagi wahyu.³ Pengertian ditemukan dalam tulisan suci seiring berjalannya waktu, maka adalah penting untuk meluangkan waktu dalam membaca tulisan suci setiap hari. Doa harian juga sangat penting untuk memperoleh Roh Tuhan bersama kita.⁴ Mereka yang sungguh-sungguh mencari bantuan melalui doa dan pembelajaran tulisan suci sering kali memiliki kertas dan pensil di dekatnya untuk menuliskan pertanyaan dan mencatat kesan-kesan serta gagasan-gagasan.

Wahyu dapat datang selama beberapa jam dan saat ketika kita melakukan hal yang benar. Ketika para wanita melihara seperti Kristus telah memelihara, kuasa dan damai dapat turun untuk membimbing ketika bantuan dibutuhkan. Contohnya, para ibu dapat merasakan bantuan dari Roh meskipun lelah, anak-anak berisik yang menginginkan perhatian, namun mereka dapat dijauhkan dari Roh jika mereka kehilangan kesabaran terhadap anak-anak. Berada di tempat yang benar mengizinkan kita untuk menerima bimbingan. Itu membutuhkan usaha

yang disadari untuk mengurangi gangguan, namun memiliki Roh wahyu membuatnya mungkin untuk menang terhadap perlawanan dan bertahan dalam imam melalui hari-hari sulit dan tugas-tugas rutin yang penting. Wahyu pribadi memberi kita pengertian mengenai apa yang harus dilakukan setiap hari untuk menambah iman dan kesalehan pribadi, memperkuat keluarga dan rumah tangga, serta mencari mereka yang membutuhkan bantuan kita. Karena wahyu pribadi adalah sumber kekuatan yang diperbarui secara konstan, adalah mungkin untuk dikelilingi dengan bantuan bahkan selama saat-saat pergolakan.

Kita diberi tahu untuk menaruh kepercayaan kepada Roh itu yang memimpin kita “untuk berbuat dengan adil, untuk berjalan dengan rendah hati, untuk mengadili dengan benar.”⁵ Kita juga diberi tahu bahwa Roh akan menerangi akal kita, memenuhi jiwamu dengan kesukaan, dan membantu kita mengetahui semua hal yang harus kita lakukan.⁶ Wahyu pribadi yang dijanjikan datang ketika kita memintanya, bersiap baginya, dan maju dalam iman, dengan mempercayai bahwa itu akan dicurahkan kepada kita.

Lembaga Pertolongan—Mengajar, Menginspirasi, dan Menguatkan

Sebagai tambahan, Tuhan dalam kebijaksanaan-Nya telah menyediakan Lembaga Pertolongan untuk membantu para putri-Nya di zaman akhir ini. Ketika Lembaga Pertolongan berfungsi dengan cara yang terinspirasi, itu meningkatkan para wanita dan keluar dari masalah dunia serta masuk ke jalan kehidupan yang mempersiapkan mereka untuk menerima berkat-berkat kehidupan kekal. Lembaga ini berada pada inti tanggung jawabnya untuk membantu para suster menambah iman dan kesalehan pribadi, memperkuat keluarga dan rumah tangga, serta mencari dan membantu orang lain yang membutuhkan. Melalui Lembaga Pertolongan, para suster dapat menerima jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan dan diberkati oleh kuasa rohani yang dipersatukan dari semua suster. Lembaga Pertolongan menegaskan sifat alami

yang sesungguhnya dan kekal dari para putri Allah. Itu adalah kepercayaan kudus, cahaya pembimbing, dan sebuah sistem pengawasan yang mengajar dan menginspirasi para wanita untuk menjadi kukuh dan tak tergoyahkan. Motonya, “Kasih yang murni tak pernah gagal,”⁷ terpatri dalam diri semua wanita yang baik.

Ketika seorang gadis meningkat ke Lembaga Pertolongan atau ketika seorang wanita dibaptiskan ke dalam Gereja, dia menjadi bagian dari persaudaraan antarsister yang memperkuat dan mempersiapkannya untuk menerima kehidupan kekal. Masuk ke Lembaga Pertolongan menyatakan bahwa seorang wanita dapat dipercaya dan diandalkan untuk membuat kontribusi yang penting di Gereja. Dia terus berkembang sebagai seorang individu tanpa menerima banyak kredit atau pujian yang terlihat.

Presiden umum kedua Lembaga Pertolongan, Eliza R. Snow, berkata kepada para sister: “Kami ingin menjadi para wanita terhormat dalam tindakan, bukan menurut arti dari kata tersebut sebagaimana yang ditentukan dunia, namun rekan yang pantas bagi para Allah dan Mereka yang Kudus. Dalam kapasitas yang terorganisasi kita dapat membantu satu sama lain tidak hanya dalam melakukan yang baik namun dalam meningkatkan diri kita sendiri, dan apakah sedikit atau banyak yang datang dan membantu melakukan pekerjaan besar ini, mereka adalah yang akan mengisi posisi terhormat dalam Kerajaan Allah Para wanita hendaknya menjadi wanita dan bukan bayi yang membutuhkan perhatian serta koreksi setiap waktu. Saya tahu kita ingin dihargai namun jika kita tidak mendapatkan semua penghargaan yang kita pikir adalah tugas kita, apa masalahnya? Kita mengetahui Tuhan telah menaruh tanggung jawab yang tinggi ke atas kita, dan tidak ada sebuah harapan atau keinginan bahwa Tuhan telah menanamkan hati kita dalam kesalehan namun akan disadari, dan kebaikan terbesar yang dapat kita lakukan bagi diri kita sendiri dan orang lain adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan diri kita dalam



segala hal yang baik dan terhormat untuk layak bagi tanggung jawab tersebut.”⁸

Mengukur Kesuksesan

Para wanita yang baik selalu memiliki keinginan untuk mengetahui apakah mereka telah berhasil. Di dunia dimana ukuran kesuksesan sering kali menyimpang, adalah penting untuk mencari penghargaan dan penegasan dari sumber yang tepat. Untuk menguraikan daftar yang terdapat dalam *Mengkhobatkan Injil-Ku*, kita melakukan dengan benar ketika kita mengembangkan ciri-ciri dari Kristus dan berusaha untuk mematuhi Injil-Nya dengan saksama. Kita melakukan dengan baik ketika kita menambah iman dan kesalehan pribadi, memperkuat keluarga dan rumah tangga, serta menjangkau dan membantu orang lain yang membutuhkan. Kita tahu bahwa kita sukses jika kita hidup sehingga kita layak bagi, menerima, dan mengetahui bagaimana mengikuti Roh. “Ketika kita telah melakukan yang terbaik, kita masih tetap dapat mengalami kekecewaan dalam diri kita. Kita dapat merasa pasti Tuhan berkenan ketika kita merasakan Roh bekerja melalui diri kita.”⁹ Damai, sukacita, dan harapan tersedia bagi mereka yang mengukur kesuksesan secara tepat.

Sebuah wahyu dalam Kitab Yoël menyatakan bahwa di zaman akhir, para putra dan putri Allah akan bernubuat dan Tuhan akan mencurahkan Roh-Nya kepada para hamba-Nya laki-laki dan perempuan.¹⁰ Presiden Spencer W. Kimball menyatakan nubuat berikut ketika dia berkata,

“Banyak pertumbuhan utama yang datang ke Gereja di hari-hari terakhir akan datang karena banyak dari wanita dunia yang baik (di dalamnya sering ada perasaan batin yang begitu kuat akan kerohanian) akan tertarik kepada Gereja dalam jumlah yang besar. Ini akan terjadi sehingga para wanita Gereja akan mencerminkan kesalehan serta kecermatan dalam kehidupan mereka dan sehingga para wanita Gereja terlihat unik dan berbeda—dalam cara-cara yang membahagiakan—dari para wanita dunia

Dengan demikian teladan para wanita Gereja itu akan menjadi kekuatan yang penting baik dalam pertumbuhan jumlah maupun rohani Gereja di hari-hari terakhir.”¹¹

Saya memberikan kesaksian saya bahwa Injil Yesus Kristus benar. Tuhan bergantung kepada para putri-Nya untuk melakukan bagian mereka dalam memperkuat rumah tangga Sion dan membangun kerajaan-Nya di bumi. Ketika mereka mencari dan layak menerima wahyu pribadi, Tuhan akan mencurahkan Roh-Nya ke atas para hamba perempuan-Nya di zaman akhir ini. Dalam nama Yesus Kristus, amin. ■

CATATAN

1. Lihat Yakub 2:17; Mosia 4:26; Ajaran dan Perjanjian 38:35, 44:6.
2. Lihat Ajaran dan Perjanjian 20:77.
3. Lihat 2 Nefi 32:3.
4. Lihat 3 Nefi 19:24–33.
5. Ajaran dan Perjanjian 11:12.
6. Lihat Ajaran dan Perjanjian 11:13–14.
7. 1 Korintus 13:8.
8. Eliza R. Snow, ceramah kepada Lembaga Pertolongan Lingkungan Lehi, 27 Oktober 1869 Lingkungan Lehi, Wilayah Utah, dalam Relief Society Minutes (Minute Book 1868–1879) Jilid 1, LR 4817 Sr. 14, reel # 2, hlm. 79, Perpustakaan Sejarah Gereja, Salt Lake City, 26–27.
9. Lihat *Mengkhobatkan Injil-Ku* (2004), 10–11.
10. Lihat Yoël 2:28–29.
11. Spencer W. Kimball, “The Role of Righteous Women,” *Ensign*, November 1979, 103–104.